

Upaya Meningkatkan Teknik Keterampilan Passing dengan Metode Drill pada Siswa Sepak Bola (SSB) Kelompok Usia 15-17 Tahun Gadra FC Kabupaten Malang

Jodhi Zakaroni, Tatok Sugiarto*, Eko Hariyanto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: tatok.sugiarto.fik@um.ac.id

Paper received: 26-7-2023; revised: 13-2-2024; accepted: 7-3-2024

Abstract

The purpose of this study was to improve the basic skills of passing football using the drill method for SSB Gadra FC Malang Regency participants. The method used is sports action research. This sports action research has similarities with classroom action research. The research approach used has similarities with the stages of classroom action research namely planning, implementation, observation, reflection. The subjects in this study were male participants, no less than 15 participants from SSB Gadra FC Malang Regency. The results of the study of 15 people detailed the first 3 weeks for Cycle 1 and 3 weeks for Cycle 2 and 3 weeks for Cycle 3. The results obtained in the last week, it was found that the basic passing technique skills of SSB Gadra FC participants in Malang Regency had increased. The success rate has reached the stage of good category completeness criteria with a percentage of 84.1%.

Keywords: football; passing; drilling method

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing* sepak bola dengan metode *drill* pada peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan olahraga. Penelitian tindakan olahraga ini memiliki kemiripan dengan penelitian tindakan kelas. Pendekatan penelitian yang digunakan memiliki kesamaan dengan tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta laki-laki, tidak kurang dari 15 peserta dari SSB Gadra FC Kabupaten Malang. Hasil penelitian dari 15 orang merinci 3 minggu pertama untuk Siklus 1 dan 3 minggu untuk Siklus 2 dan 3 minggu untuk Siklus 3. Hasil yang diperoleh pada minggu terakhir, ditemukan bahwa keterampilan teknik *passing* dasar SSB Peserta Gadra FC Kabupaten Malang mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilan telah mencapai tahap kriteria ketuntasan kategori baik dengan persentase 84,1%.

Kata kunci: sepak bola; *passing*; metode *drill*

1. Pendahuluan

Terdapat beberapa upaya yang menjadi faktor penunjang untuk mencapai suatu prestasi sepakbola, salah satu faktor penunjang tersebut ialah kemampuan dan teknik dasar dalam bermain sepakbola karena kualitas permainan dapat dilihat dari keterampilan yang dimiliki oleh para pemain sepakbola (Irfan *et al.*, 2020; Nst dan Adnan, 2018). Teknik dasar sepakbola merupakan hal yang sangat penting bagi setiap pemain (Fajrin *et al.*, 2021). Menurut Amiq (2016), "beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*shooting*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*goalkeeping*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan mengumpan (*passing*). Sepakbola merupakan sebuah permainan yang beregu, yang masing-masing regu terdiri penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Sepakbola sendiri termasuk ke dalam salah satu olahraga yang memiliki banyak pembinaan dan juga pengembangan, entah di kalangan masyarakat maupun di kalangan lembaga pendidikan (Handoko, 2018). Olahraga sepakbola memiliki tujuan yaitu meraih

kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin kegawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring (Al Anshar, 2018).

Salah satu yang paling penting dari teknik dasar diatas adalah *passing*. Effendi (2017) menyatakan bahwa 'perilaku *passing* adalah kunci keberhasilan kinerja dalam olahraga tim". *Passing* dibagi menjadi 3 yaitu *passing* kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan *passing* kaki bagian punggung. Sama halnya dengan pendapat Hidayat dan Darmawan (2019) yang menyebutkan bahwa terdapat berbagai macam teknik dalam melakukan *passing*. Teknik *passing* ini sangat penting karena olahraga sepak bola sangat bergantung pada kerja tim melalui teknik *passing* yang membantu tim bekerja sama (Kahar *et al.*, 2022).

Pada keterampilan gerak dasar *passing*, SSB Gadra masih banyak kesalahan gerak dasar tersebut, maka dari itu peneliti akan melakukan upaya meningkatkan gerak dasar *passing* melalui penelitian ini dan hal ini sangat berdampak pada kemajuan sepakbola desa tersebut. Para pemain SSB Gadra mempunyai kemampuan mengoper yang baik, tapi *passing* masih belum akurat mengarah ke pemain lain akan lebih baik jika *passing* yang baik, akurat dan mudah diterima oleh pemain yang lain. Sehingga dapat bermain mencapai kemenangan. Hasil wawancara dengan pelatih tim tentang latihan *passing* dengan siswa SSB Gadra FC Kabupaten Malang yang dilakukan pada 12 Februari 2021, pelatih masih kesulitan untuk menerapkan model latihan *passing* sepakbola karena keterampilan teknik dasar yang masih belum dikuasai dengan baik. Pelatih juga menambahkan dari seluruh teknik dasar sepak bola, *passing* merupakan teknik dasar yang masih kurang dan lemah dikuasai oleh para pemain SSB Gadra.

Berdasarkan masalah yang telah dialami, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan kepada pemain saat melakukan latihan teknik dasar sepakbola yaitu, *passing*, *stopping*, *dribbling*, *shooting*, *heading* dan *throw in*. Peneliti melakukan pengamatan saat para pemain latihan melakukan latihan yang diberikan oleh pelatih. Dengan dibantu observer dan pelatih, peneliti akan membuat perbaikan dengan melakukan metode *drill*. *Drill* adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang kali dan terus menerus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Harsono, 2015; Irawan *et al.*, 2019). Aprianova dan Hariadi (2016) mengatakan bahwa metode *drill* merupakan suatu metode latihan yang sesuai dengan masalah yang terjadi dikarenakan Metode *drill* adalah salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran tentang berbagai factor yang berhubungan gerak, yaitu kesadaran waktu, gaya dan ruang. Metode *drill* melibatkan praktik yang dilakukan berulang kali untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari (Fanani, 2020).

Latihan merupakan hal yang paling penting untuk meningkatkan kemampuan setiap individu (Nabillah *et al.*, 2022). Suatu cabang olahraga akan memiliki kualitas teknik yang lebih baik jika didukung oleh elemen intelegensi agar sesuai dengan penggunaan metode latihan yang diinginkan (Naldi dan Irawan, 2020). Budiwanto (2012) menjelaskan bahwa latihan adalah proses melakukan kegiatan olahraga yang dilakukan berdasarkan program latihan yang disusun secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet dalam upaya mencapai prestasi semaksimal mungkin, terutama dilaksanakan untuk persiapan untuk menghadapi suatu pertandingan. Nasrulloh beserta rekanan (2018) menyatakan bahwa latihan merupakan suatu proses yang sistematis, terencana, terprogram, terukur, teratur dan dilakukan secara berulang-ulang, serta memiliki suatu tujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan satu atau lebih dari komponen kebugaran jasmani dalam waktu yang tepat. Latihan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan kerja dengan memperoleh pengetahuan yang

relevan dan menerapkannya untuk mencapai tujuan (Maulyan, 2019). Program latihan merupakan suatu pedoman latihan yang memiliki tujuan guna menentukan tujuan dari dilakukannya suatu latihan, menentukan cara efektif dalam berlatih, serta bagaimana usaha untuk mencapai tujuan dari latihan (Haddar, 2014).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan tes untuk setiap skill, yaitu sebagai berikut: (1) tes keterampilan dimana 2 pemain saling berhadapan dan bergantian *passing* dengan jarak 6 meter untuk setiap pemain, (2) tes keterampilan *dribbling* dengan *cone*, yaitu semua pemain menggiring bola melalui *cone* yang berjarak 50 cm, (3) menguji keterampilan mengontrol bola (*stopping*), dengan setiap pemain mengendalikan (*stopping*) dan bergiliran berdasarkan hasil permainan *passing* pasangannya, (4) pengujian keterampilan *shooting* ke gawang pada jarak antara penendang dan bola. Gawang 16 meter dan gawang dijaga oleh penjaga gawang, (5) tes keterampilan heading dilakukan secara berpasangan dengan jarak 3 meter secara bergantian, (6) tes keterampilan *throw in* dilakukan secara berpasangan dengan jarak 6 meter secara bergantian. Observasi pengamatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan kemampuan teknik dasar sepakbola kepada 15 pemain SSB Gadra dengan 10 kali percobaan latihan dasar.

Berikut adalah hasil tes keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Gadra Kabupaten Malang: (1) tingkat keberhasilan teknik dasar *passing* sebesar (44%), (2) tingkat keberhasilan teknik dasar *stopping* sebesar (82%), (3) tingkat keberhasilan teknik dasar *dribbling* sebesar (88%), (4) tingkat keberhasilan teknik dasar *shooting* sebesar (77%), (5) tingkat keberhasilan teknik dasar *heading* sebesar (70%), (6) tingkat keberhasilan teknik dasar *throw in* (65%). Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar tersebut diketahui bahwasanya untuk teknik dasar *passing* memiliki kesalahan paling banyak dan memiliki persentase keberhasilan yang paling sedikit.

Berdasarkan observasi tahap awal yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa siswa atau pemain sering kali mengalami kesalahan pada keterampilan mengoper bola (*passing*), dengan keterangan yang tercantum 5 pemain (33%) yang melakukan dengan gerakan dengan benar dan 10 pemain (67%) mengalami kesalahan pada tumpuan kaki, 9 pemain (60%) mengalami kesalahan pada pandangan mata dan 40% (6 pemain) yang melakukan gerakan yang benar, 8 pemain (54%) mengalami kesalahan arah bola dan 7 pemain (46%) melakukannya dengan benar. Dari pengamatan yang telah dilakukan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta sering mengalami kesulitan pada gerakan pada tumpuan kaki, pandangan mata dan arah bola. Hasil yang telah didapatkan, kesalahan dari setiap gerakan tersebut dapat mengurangi kualitas *passing* dan arah bola menjadi tidak efektif.

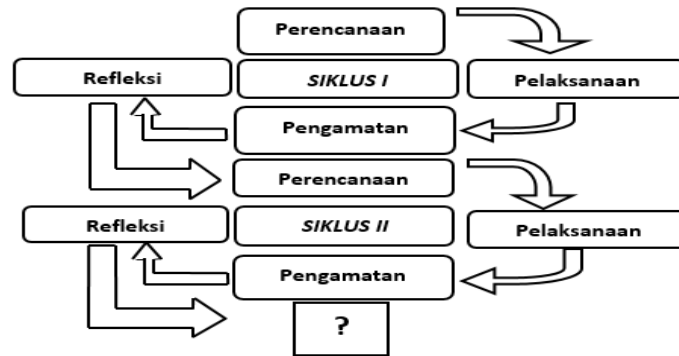
Dalam hal ini peneliti mengkaji ulang masalah dalam penelitiannya, yaitu dengan membahas teori yang relevan. Dari penelitian-penelitian yang sebelumnya membahas tentang teknik *passing* dasar sepakbola. Terdapat penelitian mengenai penerapan metode latihan *drill* yang diteliti oleh Swandhiro (2017) yang menemukan bahwa untuk meningkatkan Teknik Mengoper Bola (*Passing*) pada Sekolah Sepakbola Putra Ken Arok Kabupaten Malang Usia 13-15 Tahun dan Nawawi beserta rekanan (2018) menjelaskan bahwa ada pengaruh latihan metode *drill* secara signifikan terhadap kemampuan *passing* permainan sepakbola pada Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun. Dengan dilakukannya Metode *drill* pada peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang ditemukan

diatas diharapkan supaya peserta dapat memahami serta dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing*.

2. Metode

2.1 Prosedur Penelitian

Alur penelitian tindakan olahraga diadopsi dari Arikunto pada bagan berikut:



Gambar 3 1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto, 2013)

Penelitian ini tergolong dalam jenis Penelitian Tindakan Olahraga (PTO). Penelitian tindakan olahraga memiliki kemiripan dan kesamaan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian tindakan (*action research*). Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, pada setiap siklus akan dilaksanakan dengan 6 kali pertemuan setiap siklusnya atau 2 minggu setiap siklusnya. Pada setiap siklusnya yang mempunyai kegiatan utama diantaranya (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan d) refleksi.

2.2 Perencanaan

Peneliti telah membuat perencanaan program latihan selama 6 minggu, kemudian dengan menerapkan 6 program variasi model latihan dengan menggunakan materi latihan *passing* sepakbola dan juga juga menyiapkan lembar observasi serta catatan lapangan data untuk *observer* melakukan pengamatan pada proses latihan berlangsung.

2.3 Pelaksanaan

Penelitian saat ini dilakukan 3 kali dalam satu minggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat pada pukul 14.30 – 16.00 WIB, di lapangan Sipelot, Pujiharjo, Kabupaten Malang. Pelaksanaan untuk siklus 1 dimulai pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021, lalu untuk penerapan siklus 2 adalah tanggal 01 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2021, dan yang terakhir untuk siklus 3 dimulai pada tanggal 15 November 2021 sampai tanggal 26 November 2021. Dan juga akan dilaksanakan tes keterampilan sepakbola di akhir setiap siklus untuk mengetahui perubahan yang telah terjadi.

2.4 Pengamatan

Pada tahap ini peneliti telah melakukan pengamatan dan mengumpulkan data hasil tes keterampilan sepakbola yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Adapun telah mencatat

setiap kejadian yang terjadi saat penelitian dilapangan, mulai dari awal sampai akhir pada SSB tersebut.

2.5 Refleksi

Untuk tahap ini peneliti dan pelatih berkolaborasi serta bekerjasama merefleksikan hasil dari semua tindakan yang terjadi pada seluruh siklus. Kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* apakah penelitian sudah tercapai atau belum. Siklus 1 tujuan penelitian belum tercapai sehingga dilanjutkan pada siklus 2, begitu juga pada siklus 2 tujuan penelitian belum cukup dan belum bisa didapatkan sehingga dilanjutkan pada siklus 3. Pada siklus ke 3 ini tujuan penelitian telah tercapai maka tidak dilanjutkan untuk siklus yang selanjutnya.

2.6 Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta *SSB gadra FC Kabupaten Malang* yang bertempat di Pujiharjo RT: 25, RW: 05 Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, subjek penelitian ini berjumlah 15 peserta. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai observer dan dibantu oleh pelatih dan juga observer lain.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada seluruh peserta pada saat melakukan latihan maupun pelaksanaan game internal, (2) wawancara dilakukan kepada pelatih *SSB Gadra* dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, (3) memberikan angket refleksi diri kepada seluruh peserta untuk mengetahui teknik dasar yang telah dikuasai oleh peserta tersebut, (4) catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat segala hal atau peristiwa yang telah terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, dan (5) dokumentasi berupa arsip-arsip selama penelitian berlangsung dan juga foto, video atau gambar saat pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yang merupakan jenis analisis statistik yang bermaksud mendeskripsikan sifat-sifat sampel atau populasi dengan persentase. Rumus untuk mengelola data yang berupa deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Angka persentase
 f = Frekuensi pencarian persentase.
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / jumlah individu).

Tabel 1. Persentase Keberhasilan Tindakan

| Persentase Keberhasilan Tindakan | Taraf Keberhasilan |
|----------------------------------|--------------------|
| 80 - 100% | Baik Sekali |
| 66 - 79% | Baik |
| 56 - 65% | Cukup |
| 40 - 55% | Kurang Baik |
| <40% | Kurang Sekali |

(Sumber: Van Hoecke, 2015)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Studi Pendahuluan

Pada penelitian ini pengumpulan data awal dilakukan di lapangan tempat latihan SSB Gadra FC Kabupaten Malang melalui 3 tahapan yaitu wawancara, analisis kebutuhan untuk peserta dan tes. Hari Jumat tanggal 18 Desember 2020 pukul 14.30 WIB di lapangan Sipelot, Pujiharjo Kabupaten Malang observer melakukan wawancara kepada pelatih SSB Gadra FC Kabupaten Malang dihasilkan sebagai berikut: (1) teknik dasar yang diberikan adalah *passing*, *stopping*, *dribbling*, *shooting*, *heading*, *throw in*, (2) teknik dasar *passing* masih perlu ditingkatkan, karena peserta SSB Gadra FC dalam penguasaan teknik dasar *passing* masih sangat kurang dan masih sering mengalami kesalahan, Terutama pada arah bola dan *passing* kaki bagian dalam, teknik *passing* ini merupakan teknik yang penting dalam permainan sepak bola.

Peneliti melakukan tes keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang. Berikut ini adalah hasil dari refleksi awal pada peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang: 1) berdasarkan pada hasil observasi awal dan tes keterampilan teknik dasar penguasaan teknik dasar *passing* masih rendah, dari total 15 peserta ada sekitar 12 orang yang teknik dasarnya masih kurang dengan persentase sebesar (80%), dan 2) berdasarkan hasil refleksi awal tersebut peneliti berencana memberikan 6 model latihan *passing* untuk setiap siklus. Penelitian ini menggunakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan. Model latihan *passing* yang digunakan adalah 1) *drill* gerak dasar *passing* menyilang berpasangan, 2) *drill* gerak dasar *passing* melingkar bergantian, 3) *drill* gerak dasar *passing* berseberangan dengan *wall pass*. 4) *drill* gerak dasar *passing* segi tiga bergantian, 5) *drill* gerak dasar *passing* dua sisi dengan *wall pass*, dan 6) *drill* gerak dasar *passing* segi empat berpasangan.

3.2 Paparan Data

Berikut ini adalah ringkasan data hasil penilaian keterampilan *passing* sepak bola.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian Pertemuan awal, 6, 12, 18 pada Siklus 1, 2, dan Siklus 3

| Pertemuan | Hasil Siklus | N | Rerata | % |
|-----------|--------------|----|--------|------|
| Awal | 296 | 15 | 0,328 | 32,8 |
| 6 | 392 | 15 | 0,435 | 43,5 |
| 12 | 574 | 15 | 0,637 | 63,7 |
| 18 | 757 | 15 | 0,841 | 84,1 |

Berdasarkan hasil tabel ringkasan diatas tentang hasil penelitian untuk siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Setiap siklus terdapat 6 kali pertemuan terdapat satu kali pertemuan dalam setiap siklus untuk melakukan tes keterampilan *passing* permainan sepak bola. Pada siklus 1 tes keterampilan *passing* dilaksanakan pada pertemuan ke-6 untuk skor yang diperoleh adalah 392 dengan presentase sebesar 43,5%. Untuk siklus ke 2 tes keterampilan *passing* dilaksanakan pada pertemuan ke-12 dengan skor yang diperoleh adalah 574 untuk presentase sebesar 63,7% dan pada siklus 3 tes keterampilan *passing* dilaksanakan pada pertemuan ke-18 skor yang diperoleh adalah 757 dengan presentase sebesar 84,1%. Untuk tes keterampilan *passing* yang diterapkan adalah 2 pemain saling berhadapan dan melakukan *passing* secara bergantian dengan jarak masing-masing pemain 10 meter dan dilakukan dengan 10 kali percobaan.

Tabel 3. Temuan Penelitian

| Siklus | Temuan Riset/Refleksi | Analisis Temuan |
|--------|---|---|
| 1 | Dalam siklus 1 masih banyak peserta yang belum mencapai tahap tuntas, dari total 15 peserta hanya 4 peserta yang dapat dikatakan tuntas sedangkan 11 peserta masih belum tuntas | Intensitas latihan yang masih rendah, kemudian untuk frekuensi latihannya masih sedikit, kurangnya pemahaman peserta tentang metode drill yang telah diberikan, adapun peserta yang masih kurang memperhatikan saat materi, juga ada beberapa yang masih belum serius/banyak bercanda |
| 2 | Pada siklus 2 ini banyak peserta yang sudah bisa dikatakan tuntas, dari 15 peserta 8 peserta sudah tuntas dan 7 masih belum tuntas pada siklus ini | Intensitas latihan dan frekuensi latihannya yang masih tergolong sedang, selain itu ada beberapa peserta yang tidak hadir dan telat saat latihan, adapun juga peserta yang masih banyak yang bicara sendiri. |
| 3 | Pada siklus 3 ini semua siswa sudah mengalami peningkatan pada keterampilan dasar passing, total 15 siswa sudah mendapatkan nilai tergolong dalam kategori baik | Intensitas latihan yang sudah semakin tinggi, kemudian frekuensi latihan juga sudah ditambah dari yang sebelumnya. Latihan dilakukan secara terus menerus dan stabil. Peserta serius dan merasa nyaman dengan materi yang diberikan. |

3.2.1 Siklus 1

Berdasarkan hasil temuan pada siklus 1 peneliti telah memberikan tindakan dengan memberikan 6 model variasi latihan *passing* selama 2 minggu yang diterapkan pada 6 kali pertemuan maka hasil refleksi awal yang bersumber wawancara pelatih dan pemberian angket serta observasi pada internal game. Diketahui bahwa teknik dasar passing masih sangat lemah dan berikut hasil dari proses latihan yang telah diberikan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Ketuntasan pada Keterampilan *Passing* Permainan Sepak Bola Siklus 1 Minggu 2 (n=15)

| | Tes Keterampilan <i>Passing</i> | |
|------------------------|---------------------------------|--------------|
| | Tuntas | Belum Tuntas |
| Jumlah Peserta | 5 | 11 |
| Jumlah maksimal | 15 | 15 |
| Persentase | 33,33% | 66,67% |

Berdasarkan tabel di atas untuk aspek ketuntasan melakukan tes keterampilan *passing* sepak bola dapat dinyatakan 5 peserta dengan persentase (33,33%) dapat dikatakan tuntas dengan memperoleh skor diatas standar ketuntasan. Terdapat 11 peserta mendapatkan persentase (66,66%) dikatakan belum mencapai tahap ketuntasan dengan memperoleh nilai yang masih dibawah standar ketuntasan. Dari jumlah ketuntasan mulai pertemuan 0 sampai pertemuan 6 atau minggu 1 sampai minggu 2 pada siklus 1 mengalami peningkatan. Tingkat

keberhasilan mulai pertemuan ke nol berjumlah 0 peserta (0%), pertemuan ke 6 menjadi 5 peserta (33,33%). Berdasarkan hasil observasi siklus 1 data mengenai tingkat keberhasilan peserta dalam melakukan latihan keterampilan *passing* permainan sepak bola pada *SSB Gadra FC* Kabupaten Malang mendapatkan sedikit peningkatan tetapi masih belum maksimal, sehingga diperlukan tindakan ke siklus 2.

3.2.2 Siklus 2

Berdasarkan kegiatan latihan *drill* pada siklus 1 yang masih belum maksimal peneliti telah memberikan tindakan dengan memberikan 6 model variasi latihan *passing* selama 2 minggu yang diterapkan pada 6 kali pertemuan. Hasil dari proses latihan yang telah diberikan telah dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data Hasil Ketuntasan pada Keterampilan *Passing* Permainan Sepak Bola Siklus 2 Minggu 2 (n=15)

| Tes Keterampilan <i>Passing</i> | | |
|--|--------|--------------|
| | Tuntas | Belum Tuntas |
| Jumlah Peserta | 8 | 7 |
| Jumlah maksimal | 15 | 15 |
| Persentase | 53,33% | 46,66% |

Berdasarkan hasil ringkasan diatas dapat diuraikan bahwa teknik dasar *passing* sepak bola *SSB Gadra FC* Kabupaten Malang mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari tingkat persentase yang dimulai dari pertemuan ke-7 sampai ke-12 ketuntasan tes *passing* sebesar 53,33% dan yang masih rendah atau dibawah rata-rata 7 orang dengan persentase 46,66%. Pada observasi siklus 2 ada sedikit peningkatan tetapi masih belum maksimal, sehingga diperlukan tindakan lanjutan pada siklus 3 untuk meningkatkan teknik dasar *passing* peserta *SSB Gadra FC* Kabupaten Malang.

3.2.3 Siklus 3

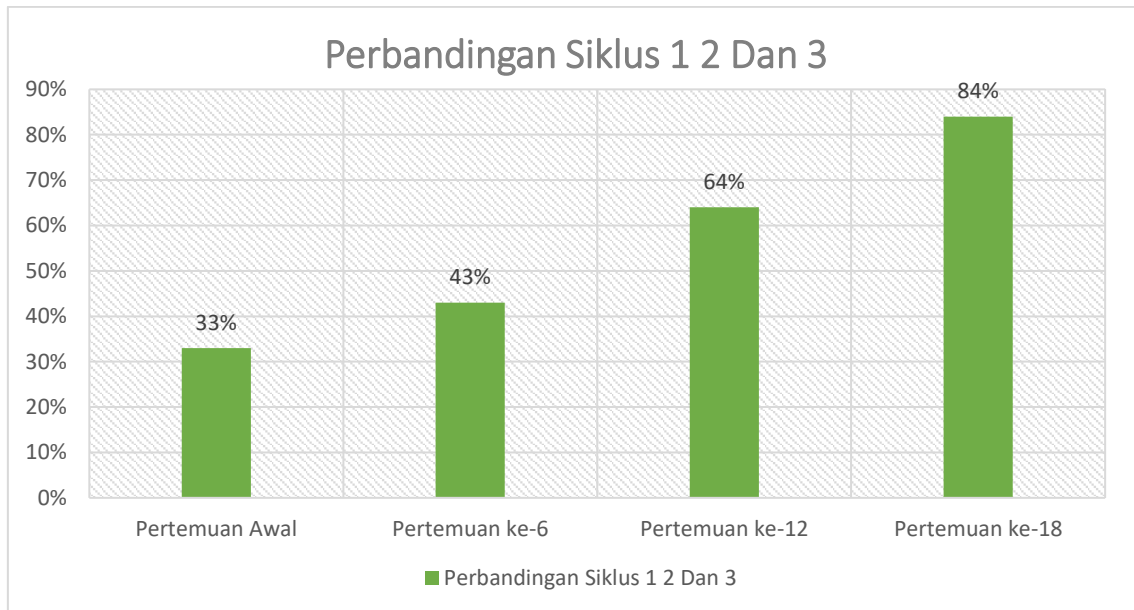
Berdasarkan kegiatan latihan *drill* *passing* pada siklus 2 didapat hasil yang masih belum maksimal, maka peneliti memberikan tindakan lanjut ke siklus 3 memberikan tindakan dengan memberikan 6 model variasi latihan *passing* selama 2 minggu yang diterapkan pada 6 kali pertemuan. Hasil dari proses latihan yang telah diberikan telah dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Data Ketuntasan Keterampilan *Passing* Permainan Sepak Bola pada Siklus 3.

| Tes Keterampilan <i>Passing</i> | | |
|--|--------|--------------|
| | Tuntas | Belum Tuntas |
| Jumlah Peserta | 15 | 0 |
| Jumlah maksimal | 15 | 15 |
| Persentase | 100% | 0% |

Berdasarkan ringkasan tabel di atas dari aspek ketuntasan yang telah melakukan tes keterampilan *passing* sepak bola dinyatakan bahwa 15 peserta dinyatakan tuntas dengan persentase (100%) dengan memperoleh skor diatas standar ketuntasan. Berdasarkan hasil ringkasan data diatas mengenai tingkat keberhasilan peserta melakukan variasi latihan keterampilan *passing* sepakbola *SSB Gadra FC* Kabupaten Malang, maka telah didapatkan dari

pemberian tindakan siklus 3 selama 2 minggu dan 6 pertemuan, maka telah dapat dinyatakan oleh peneliti, memperoleh simpulan tujuan dari penelitian ini telah tercapai dan tidak diperlukan tindakan lanjut pada siklus selanjutnya.



Gambar 1. Perbandingan Siklus 1 2 dan Siklus 3

Pada hasil perbandingan dari siklus 1, 2 dan siklus 3 yang terdapat pada gambar maka dapat disimpulkan bahwa: Pada siklus 1, 2 dan siklus 3 terdapat persentase ketuntasan peserta telah mengalami peningkatan yang signifikan. Sebuah peningkatan yang terjadi pada setiap siklus jika dilihat rata-rata dari pertemuan awal sebesar 32,8%, lalu pada pertemuan ke-6 siklus 1 sebesar 43,5%, sedangkan pada pertemuan ke-12 siklus 2 sebesar 63,7%, dan pada pertemuan ke 18 sebesar 84,1%. Peningkatan persentase terjadi dari siklus 1 siklus 2 dan siklus 3 dikarenakan pada saat melakukan program latihan menggunakan metode *drill* bervariasi peserta dapat menerima dan melakukannya dengan baik, tetapi tidak terlepas dari beberapa kendala atau masalah yang didapat telah terjadi pada waktu penelitian.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 selama 6 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021, latihan dilakukan pada hari Senin, Rabu dan Jumat pukul 14.30-16.00 WIB di lapangan Sipelot, Pujiharjo Kabupaten Malang dengan materi keterampilan *passing* sepakbola diperoleh hasil yang bisa dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* oleh peserta SSB Gadra FC. Jika dilihat dari ketuntasan pencapaian peserta memang belum terlihat adanya perubahan yang signifikan, masih banyak peserta yang belum tuntas, dari total 15 peserta baru 5 peserta yang bisa dikatakan tuntas dengan nilai ketuntasan 33,33% sedangkan 10 peserta masih belum tuntas dengan total nilai sebanyak 66,67%.

Hasil catatan lapangan pada siklus 1 ditemukan beberapa kesimpulan yaitu secara keseluruhan peserta semangat saat kegiatan latihan. Disiplin dalam latihan sangat penting untuk dilakukan, disiplin dalam latihan merupakan faktor penting seorang atlet dalam meraih hasil baik dalam latihan (Sin, 2017). Agustama beserta rekanan (2022) juga menyebutkan

bahwa karakter disiplin dan kerja keras sangat penting bagi siswa di sekolah futsal. Adrian dan Syaifuddin (2017) menyatakan bahwa “latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar meningkatkan teknik tersebut dengan bertahap, karena dalam proses pembelajaran dapat memperoleh ketangkasan dalam meningkatkan keterampilan dan kemahiran dengan baik”. Masih banyak kekurangan dan lambatnya pemahaman dari peserta. Maka penelitian perlu dilanjutkan pada tindakan siklus ke 2 agar dapat meningkatkan teknik dasar *passing*.

Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 selama 6 kali pertemuan yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2021, 14.30-16.00 WIB di lapangan Sipelot, Pujiharjo Kabupaten Malang dengan materi keterampilan *passing* sepakbola diperoleh hasil bahwa sudah terjadi peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* oleh peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang. Jika dilihat dari ketuntasan pencapaian peserta memang belum terlihat adanya perubahan yang signifikan, masih banyak peserta yang belum tuntas, dari total 15 peserta baru 8 peserta yang bisa dikatakan tuntas dengan nilai ketuntasan 53,33% sedangkan 7 peserta masih belum tuntas dengan total nilai sebanyak 46,66%. Dapat dilihat bahwa dari siklus 1 sampai siklus 2 peserta telah mengalami sebuah kemajuan, tetapi peneliti masih belum mendapatkan target yang diinginkan untuk mencapai hasil yang baik dari *passing* sepakbola. Siklus 2 mempunyai catatan pemanfaatan waktu kurang dimanfaatkan dengan baik, siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan mempraktikkan gerakan *passing* (Effendi, 2017). Maka perlu dilanjutkan ke tindakan selanjutnya yaitu siklus ke 3 untuk meningkatkan keterampilan *passing* pemain SSB Gadra FC Kabupaten Malang.

Pada pelaksanaan tindakan siklus 3 selama 6 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 sampai dengan tanggal 26 November 2021, latihan dilakukan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 14.30-16.00 WIB di lapangan Sipelot, Pujiharjo Kabupaten Malang, dengan materi keterampilan *passing* permainan sepakbola dan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan teknik dasar *passing* oleh peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang. Jika dilihat dari ketuntasan pencapaian peserta sudah terlihat adanya perubahan yang signifikan yaitu semua peserta sudah bisa dikategorikan baik saat melakukan *passing*.

Siklus 3 ditemukan sebuah kesimpulan bahwa secara menyeluruh peserta antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan latihan, peserta memperhatikan arahan yang telah diberikan oleh peneliti dan pelatih, dan berusaha melakukan variasi latihan yang diberikan dengan baik, meskipun masih ada beberapa peserta yang datang terlambat saat latihan dan juga kurang mendengarkan arahan dari pelatih. Berdasarkan refleksi siklus 3, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan karena seluruh peserta sudah dapat dikategorikan baik dalam gerakan *passing*. Sudjana (2014) mengatakan bahwa metode pelatihan umumnya digunakan untuk mendapatkan ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa metode latihan yang tepat dapat membuat individu memperoleh keterampilan yang telah dipelajari (Wahab dan Rosnawati, 2021).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan akurasi *passing* peserta ekstrakurikuler sepak bola SMPN 10 Malang. Penelitian tentang penggunaan metode latihan *drill* pernah diteliti oleh Al Anshar (2018) yang menemukan bahwa metode latihan *drill* berpengaruh terhadap kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola siswa SSB Sheva Sukakersa. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan sebelum dan sesudah penggunaan metode latihan *drill* sebesar 2,1. Juga terdapat penelitian

sebelumnya yang diteliti oleh Christiawan beserta rekanan (2017). Pada kondisi awal siswa masih belum memperoleh hasil yang maksimal banyak siswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Pada pembelajaran siklus 1 terjadi peningkatan dari yang kondisi awal 4 siswa atau 21,05% menjadi 13 siswa atau 68,42% tapi ini belum mencapai target yang diharapkan, sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan yang sudah melebihi target capaian yaitu 16 siswa atau 84,21%. Penelitian Haris beserta rekanan (2020) juga menegaskan bahwa sesuai dengan hasil pengujian hipotesis antara metode *drill* dan metode bermain dalam keterampilan *passing*, pengaruh metode *drill* lebih baik dari metode bermain yang dilakukan selama 18 kali pertemuan. Dalam penelitian lain juga didapatkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh latihan dengan menggunakan metode *drill* terhadap teknik *passing* sepak bola Club Putri Bomber FC Banyuwangi (Kristina *et al.*, 2021).

4. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan pada peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang dapat memperbaiki (meningkatkan) keterampilan teknik dasar sepakbola. Model latihan *drill passing* yang digunakan adalah 1) *drill* gerak dasar *passing* menyilang berpasangan, 2) *drill* gerak dasar *passing* melingkar bergantian, 3) *drill* gerak dasar *passing* berseberangan dengan *wall pass*, 4) *drill* gerak dasar *passing* segi tiga bergantian, 5) *drill* gerak dasar *passing* dua sisi dengan *wall pass*, dan 6) *drill* gerak dasar *passing* segi empat berpasangan. Dari hasil data yang telah diperoleh pada tindakan yang telah dilakukan pada semua siklus 1, 2, dan 3 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan teknik keterampilan dasar *passing* pada peserta SSB Gadra FC Kabupaten Malang.

Ucapan Terima Kasih

Dari penelitian ini sebagai peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Tuhan YME dan juga kepada pembimbing yang telah bersedia telaten membimbing peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Berikutnya peneliti berterimakasih kepada mitra penelitian yaitu SSB Gadra FC Kabupaten Malang telah bersedia menampung serta memberikan pelayanan peneliti untuk melakukan penelitian di tim ini. Yang terakhir peneliti berterimakasih kepada pelatih tim dan pengurus SSB Gadra FC Kabupaten Malang.

Daftar Rujukan

- Adrian, A., Syaifuddin, M.I., 2017. Peran Orang Tua sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga. *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 3, 147–167. <https://doi.org/10.32923/edugama.v3i2.727>
- Agustama, B.R., Jamaludin, U., Fitriyadi, D.S., 2022. Penerapan Nilai Nilai Karakter Disiplin dan Kerja Keras dalam Kegiatan Latihan Futsal di Sekolah Futsal T Futsal Academy. *Jurnal Kewarganegaraan* 6, 391–401.
- Al Anshar, D., 2018. Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Sheva Sukakersa. Presented at the Seminar Nasional PENJAS UMMI 2018, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, pp. 154–157.
- Aprianova, F., Hariadi, I., 2016. Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga* 1.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiwanto, S., 2012. *Metodologi Latihan Olahraga*.
- Christiawan, R.D., Satyawan, B., Rahayu, T.W., 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Sepakbola dengan Alat Bantu. *PHEDHERAL* 14, 58–79. <https://doi.org/10.20961/phduns.v14i2.50558>

- Effendi, A.R., 2017. Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 6, 65–74. <https://doi.org/10.31571/jpo.v6i2.667>
- Fajrin, S.N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., Mahayati, D.S., 2021. Literature Review : Hubungan Koordinasi terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy* 1, 6–12. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Fanani, Z., 2020. Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4, 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Haddar, A., 2014. Analisis Swot pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya 2.
- Handoko, A.H., 2018. Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 14, 64–80. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>
- Haris, A., Wahyudi, U., Yudasmara, D.S., 2020. Pengaruh Latihan Metode Drill dan Metode Bermain terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health* 2, 105–113.
- Harsono, 2015. *Kepelatihan Olahraga*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hidayat, R.A., Darmawan, G., 2019. Pengaruh Metode Latihan Passing Permainan Sepak Bola terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 7, 331–335.
- Irawan, G., Sugiarto, T., Kurniawan, A.W., 2019. Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *JURNAL PENJAKORA* 6, 92–101. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.19976>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., Oktavianus, I., 2020. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot* 2, 720–731. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i3.664>
- Kahar, I., Pandi, A., Jalil, R., Riswanto, A.H., 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Kaki Bagian Dalam. *Jurnal MensSana* 7, 1–11. <https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.1>
- Kristina, P.C., Junaidi, I.A., Sari, Z.N., Yuliantika, I., 2021. Pengaruh Metode Latihan Drill terhadap Teknik Passing Sepak Bola Club Putri Bomber FC Banyuasin. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitas* 1, 78–82.
- Maulyan, F.F., 2019. Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. 1 1, 40–50. <https://doi.org/10.51977/jsm.v1i1.83>
- Nabillah, A.A., Tarigan, B.S., Ramadhani, A., Lestari, E.A., Safei, I., Iwandana, D.T., 2022. Analisis Kemampuan Koordinasi Mata-Tangan Atlet Tinju. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)* 3, 8–15. <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.673>
- Naldi, I.Y., Irawan, R., 2020. Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga* 5, 6–11. <https://doi.org/10.24036/jpo133019>
- Nasrulloh, A., Prasetyo, Y., Apriyanto, K.D., 2018. *Dasar-Dasar Latihan Beban*. UNY Pres, Yogyakarta.
- Nawawi, U.U., Deri, A.M., Damrah, D., 2018. Pengaruh Latihan Metode Drill dan Metode Bermain terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa Ssb (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga* 3, 322229. <https://doi.org/10.24036/kepel.v3i02.46>
- Nst, G.Z.A., Adnan, A., 2018. Tinjauan Keterampilan Teknik Sepakbola bagi Anak Usia Remaja pada Klub Sepakbola Garuda FC Kabupaten Pasaman. *Jurnal Patriot* 56–62. <https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.12>
- Sin, T.H., 2017. Disiplin Atlet dalam Latihan. *Jurnal Sporta Sainatika* 2, 240–251. <https://doi.org/10.24036/sporta.v2i1.46>
- Sudjana, N., 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Swandhiro, E.W., 2017. Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Mengoper Bola (Passing) dalam Permainan Sepakbola pada Sekolah Sepakbola Putra Ken Arok Kabupaten Malang usia 13-15 tahun (diploma). Universitas Negeri Malang.
- Van Hoecke, M., 2015. *Methodology of Comparative Legal Research*. Law and Method. <https://doi.org/10.5553/REM/000010>

Wahab, G., Rosnawati, 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, 1st ed. Penerbit Adab, Jawa Barat.